

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia merupakan kegiatan jual beli saham maupun obligasi. Pasar modal sebagai salah satu sumber pembiayaan dalam dunia usaha. Pasar modal akan berperan secara optimal jika pasar modal itu efisien, pasar modal yang efisien dilihat dari harga sekuritas yang tercermin pada informasi yang relevan. Salah satu klasifikasi pada informasi tersebut adalah informasi yang tersedia kepada publik (*public information*). (Nurhanifah dan Jaya, 2014)

Informasi yang tersedia untuk publik adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan media untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai tanggungjawab manajemen atas kinerjanya sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengguna informasi, seperti pihak manajemen, pemilik perusahaan, investor, kreditur maupun pemerintah. Salah satu informasi penting yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut adalah informasi mengenai laba rugi pada perusahaan. (Nurhanifah dan Jaya, 2014)

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam keputusan ekonomi. Hal ini merupakan fokus utama ketertarikan investor terhadap perusahaan. Laba dinilai penting karena merupakan refleksi dari kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada. (Septiyana, 2011)

Adanya tindakan manajemen yang melaporkan laba yang tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi diragukan kualitasnya. Fenomena ini dapat merugikan banyak pihak pengguna laporan keuangan. Masing-masing pihak mempunyai kepentingan masing-masing atas informasi dari laporan keuangan tersebut. (Novianti, 2012)

Informasi laba perusahaan yang dipublikasikan harus menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung persepsian (*perceived*

noise) didalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. (Nurhanifah dan Jaya, 2014)

Sebagai media informasi, laporan keuangan perusahaan akan memberikan respon yang bervariasi bagi para pengguna laporan tersebut. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan memiliki kekuatan respon (*power of response*). Besarnya respon pasar diukur dengan *Earnings Response Coefficient* (ERC) atau Koefisien Respon Laba. Salah satu pengukuran reaksi pasar terhadap informasi laba adalah dengan ERC. (Nurhanifah dan Jaya, 2014)

Dari penelitian terdahulu yang menguji variabel-variabel untuk melihat pengaruh terhadap kualitas laba, yang menggunakan alokasi pajak antar periode dan likuiditas memiliki hasil yang berbeda-beda.

Alokasi pajak antar periode atau *interperiod tax allocation* merupakan alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku yang satu dengan periode-periode tahun buku berikut atau sesudahnya. Alokasi pajak antar periode menerapkan hasil penerapan konsep akuntansi akrual yang tercermin dari jumlah beban dan penghasilan pajak tangguhan yang dilaporkan bersamaan dengan beban pajak kini dalam laporan laba rugi.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. *Earnings Response Coefficient* (ERC) atau Koefisien respon laba merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur hubungan antara return dan sekuritas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut :

1. Apakah alokasi pajak antar periode berpengaruh terhadap kualitas laba dengan proksi ERC?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba dengan proksi ERC?

3. Apakah alokasi pajak antar periode dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba dengan proksi ERC?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh alokasi pajak antar periode terhadap kualitas laba dengan proksi ERC.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba dengan proksi ERC.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh alokasi pajak antar periode dan likuiditas secara simultan terhadap kualitas laba dengan proksi ERC.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi penulis
Penelitian dan penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah secara akademis khususnya bagi penulis dan menjadi sumber informasi tentang bagaimana pengaruh alokasi pajak antar periode dan likuiditas terhadap kualitas laba.
- b. Bagi pihak perusahaan
Penelitian ini bertujuan agar perusahaan mengetahui pengaruh alokasi pajak antar periode dan likuiditas terhadap kualitas laba.
- c. Bagi pihak lain
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai alokasi pajak antar periode dan likuiditas serta pengaruhnya terhadap kualitas laba dan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, membatasi masalahnya dengan terfokuskan pada akuntansi pajak penghasilan berbasis PSAK No 46, alokasi pajak antar periode, likuiditas, kualitas laba dan *ERC (Earning Response Coefficient)*/ Koefisien Respon Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel 6 perusahaan periode tahun 2012-2016.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. Dari seluruh uraian skripsi ini, penulis membagi uraiannya ke dalam 5 bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai definisi teori *agency*, teori *signaling*, akuntansi pajak, akuntansi pajak penghasilan berbasis PSAK No 46, alokasi pajak antar periode, likuiditas, kualitas laba, *ERC (Earning Response Coefficient)*/ Koefisien Respon Laba, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan implikasi manajerial.

